

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Dosis 600 kg/ha mendapatkan hasil DHL 130,10  $\mu\text{S/cm}$ , KTK 30,22  $\text{cmol}(+)\text{kg}^{-1}$ , N-total 0,43%, N-tersedia 242,08 ppm, dan P-tersedia 13,41 ppm  $\text{P}_2\text{O}_5$ , sedangkan pada dosis 400 kg/ha mendapatkan hasil C-organik sebesar 2,65%. Waktu pemberian pupuk NZEOSR Plus 7 hari setelah tanam mampu menghasilkan N-tersedia sebesar 202,13 ppm dan C-organik 2,38%
2. Dosis 600 kg/ha mendapatkan hasil tinggi tanaman 112,5 cm, jumlah anakan 31 tanaman, serapan N 4,5 g/tanaman, efisiensi serapan N 59,59 %, kandungan klorofil 18,77 mg/g, jumlah malai 20 malai, bobot gabah perpetak 4,69 kg, dan bobot gabah kering giling 7,24 ton, sedangkan pada dosis 400 kg/ha mendapatkan hasil bobot segar tanaman 0,298 kg, dan presentasi gabah bernas 85,06 %. Waktu pemberian pupuk NZEOSR Plus 7 dan 25 hari setelah tanam mampu menghasilkan tinggi tanaman sebesar 105,69 cm dan kandungan klorofil sebesar 14,92 mg/g.
3. Dosis pupuk 600 kg/ha dengan waktu pemberian 7 hari setelah tanam mampu menghasilkan kandungan N-tersedia sebesar 2,67,17 ppm dan C-organik sebesar 2,80%, sedangkan dosis pupuk 600 kg/ha dengan waktu pemberian 7 dan 25 hari setelah tanam mampu menghasilkan kandungan klorofil sebesar 21,20 mg/g.

### B. Saran

Penggunaan pupuk NZEOSR Plus sebaiknya tidak hanya dilakukan satu kali tanam, serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan tanah marjinal dan tanaman yang berbeda jenisnya, Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan

kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

